

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN TANAMAN CENGKEH DAN PALA DI DESA  
ADMINISTRATIF TANAH BARU KECAMATAN KESUI  
WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) Pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas  
Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon*



**SAHAKA GAFLOMI  
NIM. 170206006**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanaman Cengkeh dan Pala di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara Sahaka Gaflomi NIM 170206006 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Kamis tanggal 06 Juli 2023 M, Bertepatan dengan 16 Dzulqaidah 1444 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 06 Juli 2023 M  
16 Dzulqaidah 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: <b>Dr. Arman Man Arfa, M. Pd.I</b>	(.....)
Sekretaris	: <b>Sariyah Ipaenin, M.Sos</b>	(.....)
Munaqisy I	: <b>Yusup Laisouw, M.Si</b>	(.....)
Munaqisy II	: <b>M. Idul Launuru, M.Si</b>	(.....)
Pembimbing I	: <b>M. Syafin Soulisa, M.Si</b>	(.....)
Pembimbing II	: <b>Umi Kalsum Hehanussa, MM</b>	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Yamin Rumra, M.Si**

NIP. 196205111993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahaka Gaflomi

Nim : 170206006

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon,

2023



Sahaka Gaflomi  
NIM. 170206006

## MOTTO

Menuntut Ilmu Adalah Takwa  
Menyampaikan Ilmu Adalah Ibadah.  
Mengulang-Ulang Ilmu Adalah Zikir.  
Mencari Ilmu Adalah Jihad.

(Abu Hamid Al Ghazali)

## PERSEMBAHAN

“Segala tulus dan renda hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta **Samaun Gaflomi** dan Ibunda tercinta **Cama Gaflomi** serta empat adikku atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah diberikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa Almamater tercinta IAIN Ambon yang telah menerima penulis untuk menuntut ilmu”



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا وَعَدُوَّهُ

Tiada kata yang patut diucapkan, hanyalah pujian dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemanfaatan Tanaman Cengkeh dan Pala di Desa Administratif Tanah Baru, Kecamatan Kesui Watubela, Kabupaten Seram Bagian Timur”**. Shalawat serta Salam semoga tersampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, manusia mulia yang menjadi uswatun hasanah, yang tak ada manusia yang lebih mulia diantara beliau.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yaitu tugas akhir penelitian. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini, terutama yang teristimewa penulis peruntukkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Samaun Gaflomi dan Ibunda Cama Gaflomi yang telah mengorbankan segala-galanya yang mereka miliki demi berjuang untuk

kami anak-anaknya, tetesan keringat, perhatian, semangat dan air mata cinta kasih kalian tidak akan penulis lupakan dalam setiap perjuangan ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainail Abidin Rahawarin, M.Si, Sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si Selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM Selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Dr. Muh. Faqih Seknun, M.Pd Selaku Wakil Rektor III bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan yang telah memberikan andil dalam mengembangkan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Burhanudin Tidore M.Fil.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Syarifuddin, M.Sos.I, selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Fivit Bakhtirani MM. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan motivasi sebagai bentuk kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat mengarungi samudera

studi dengan baik dan Bapak M. Idul Launuru, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

4. M. Syafin Soulisa, M.Si. selaku pembimbing I dan Umi Kalsum Hehanussa, MM. selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan kepercayaan yang sangat berarti kepada penulis serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Yusup Laisouw, M.Si, selaku Penguji I dan M. Idul Launuru, M.Si. selaku Penguji II yang dengan baik dan penuh pengertian memberi masukan dan tambahan ilmu untuk membimbing memperbaiki kesalahan yang tidak sengaja dilakukan oleh penulis.
6. Seluruh Dosen, Asisten Dosen dan Pegawai Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama berada di bangku perkuliahan.
7. Kepala Kasubag Akademik dan Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M. Hum. beserta staf yang telah menyediakan fasilitas berupa literatur yang dibutuhkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adikku tersayang, M. Faris Samaun Gaflommi, Siti Hazar Gaflomi, Rafly Gaflomi dan Julfikar Gaflomi terima kasih atas semua motivasi, dukungan,

kegembiraan, semangat dan pengorbanan kalian selama penulis dalam proses perkuliahan dan dalam penelitian skripsi ini.

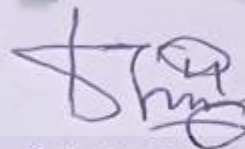
- 8 Kepada teman-teman Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang turut memberikan motivasi dan semangat dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



Ambon.....2023

Penulis



Sahaka Gaflomi  
NIM:170206006



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>.....</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>
A. Kerangka Teori.....	12
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>.....</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi Dan Sampel .....	35
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Metode Analisis Data .....	38
F. Teknik Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>.....</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40

B. Kontribusi Tanaman Cengke dan Pala Terhadap Pendapatan Keluarga...	45
C. Dampak Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tanah Baru, Kabupaten Seram Bagian Timur.....	54

**BAB V PENUTUP.....**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

<b>4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Negeri Administratif Tanah Baru.....</b>	<b>42</b>
<b>4.2 Profesi Masyarakat Desa Negeri Administratif Tanah Baru .....</b>	<b>42</b>
<b>4.3 Tingkat Pendidikan Anak–Anak Remaja Di Desa Negeri Administratif Tanah Baru .....</b>	<b>43</b>
<b>4.4 Data Pendapatan Masyarakat Yang Berprofesi Sebagai Petani Cengkeh Dan Pala Di Desa Negeri Administratif Tanah Baru.....</b>	<b>56</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti sekarang ini setiap Negara dituntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonominya menjadi semakin kompetitif. Indonesia merupakan Negara berkembang yang terus mengupayakan pembangunan. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkan gagasan-gagasan, penerapan teknologi terkini yang mendukung program pembangunan, dan strategi yang tepat dalam memberdayakan dan menumbuhkan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang nantinya mampu menjadi kekuatan ekonomi nasional. Strategi pembangunan di Indonesia dimulai dengan peningkatan pemerataan pembangunan di daerah pedesaan.

Masyarakat sebagai subjek pembangunan harus memiliki kesadaran untuk memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik. Berbicara tentang pembangunan dan perkembangan ekonomi yang ada dimasyarakat tentunya hal yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada dimasyarakat tersebut. Setiap orang, dan masyarakat mengharapkan bahwa kondisi hidup dimasa akan datang akan lebih baik. Yang dimaksud dengan kondisi yang lebih baik tersebut adalah tercapainya tingkat kesejahteraan dalam hidup yang lebih tinggi, yaitu semakin banyak kebutuhan hidup yang terpenuhi.

Oleh karena itu, dalam setiap masyarakat tersedia sumber daya yang

merupakan sebuah potensi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Identifikasi potensi dan sumber daya yang ada dimasyarakat merupakan langkah selanjutnya dalam keswadayaan masyarakat yang lebih mengutamakan potensi dan sumber daya lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya sosial.<sup>1</sup>

Permasalahan ekonomi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, tidak terkecuali bagi Negara Indonesia. Kurun waktu lima tahun ini tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia masih rendah, melambungnya berbagai harga kebutuhan masyarakat menambah menurunnya daya beli terhadap barang kebutuhannya. Program-program pengentasan dan penanggulangan kemiskinan diluncurkan oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah menjadi prioritas utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan yang terjadi sampai saat ini, namun demikian angka kemiskinan di Indonesia masih tinggi. Angka kemiskinan yang semakin bertambah ini disebabkan juga karena bertambahnya pengangguran di Indonesia.

Program awal peningkatan penanggulangan kemiskinan didasari oleh Instruksi Presiden (Inpres) No. 5/1995, yang kemudian kita kenal dengan program IDT, adalah bagian dari gerakan nasional penanggulangan kemiskinan. Program ini mencakupi 28.223 desa 3,4 juta kepala keluarga (KK) dan 123.000 Kelompok Masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 119

<sup>2</sup> Ginanjar Kartasmita, Mubyarto (Peny), *Kisah-Kisah IDT Penuturan 100 Pendamping Yogyakarta : Aditya Media, 1997*, hlm. 5

Kemiskinan itu sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua); *pertama* kemiskinan kultural yaitu kemiskinan yang disebabkan karena kebiasaan budaya masyarakat yang tidak mau memperbaiki tingkat ekonomi dengan mengoptimalkan potensi yang ada dalam masyarakat. *Kedua*, kemiskinan *struktural* yaitu kemiskinan yang muncul karena adanya sistem peraturan formal/informal yang mengkondisikan masyarakat menjadi miskin dengan kata lain terjadi pemiskinan terhadap masyarakat.

Tertutup dan terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan *public service* juga menjadi faktor kemiskinan struktural. Kemiskinan dapat dikatakan sebagai masalah sosial sangat tergantung dari nilai-nilai sosial yang ada dalam setiap kelompok masyarakat, misalnya pada masyarakat modern yang rumit, kemiskinan menjadi suatu problem sosial karena sikap membenci kemiskinan, seseorang bukan merasa miskin karena kurang makan, pakaian atau perumahan tetapi karena harta miliknya dianggap tidak cukup untuk memenuhi taraf kehidupan yang ada. Hal ini dapat dilihat dikota-kota besar seperti jakarta, seseorang dianggap miskin karena tidak memiliki radio, televisi atau mobil. Tetapi dalam persoalan ini masalah kemiskinan akan menjadi lain bagi mereka yang turut dalam arus urbanisasi tetapi gagal mencari pekerjaan. Dimana bagi mereka pokok persoalan kemiskinan disebabkan karena tidak mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer sehingga timbul tuna karya, tuna susila dan sebagainya.<sup>3</sup> Kemiskinan *kultural* terjadi karena kita mempunyai pesimis, alias penyakit simiskin. Boros, mementingkan hal yang bersifat aksesoris, keinginan pamer, tidak mempunyai harga diri, malas, menunda

---

<sup>3</sup> Soejarno Soekanto, *Sosiologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 406 - 407 .

waktu, tidak punya kepedulian kepada yang lain adalah contoh-contoh dari pesimis. Kemiskinan *Struktural* adalah kemiskinan yang terjadi karena strukturnya (sistem) yang tidak memungkinkan ia untuk berkembang. Kemiskinan yang terjadi karena faktor luar yang lebih luas. Meskipun ia mempunyai sifat-sifat yang semestinya membuat ia kaya, tetapi karena strukturnya atau faktor luar yang tidak mendukung, ia tetap akan terbelit dalam kemiskinan.

Negara Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan telah mencanangkan berbagai program pembangunan pedesaan. Misra sebagaimana dikutip oleh Sunyoto mengatakan bahwa program-program pembangunan pedesaan tersebut antara lain terkemas dalam apa yang disebut dengan istilah: pembangunan pertanian (*agricultural development*), industrialisasi pedesaan (*rural industrialization*), pembangunan masyarakat terpadu (*integrated rural development*) serta strategi pusat pertumbuhan (*growth centre strategy*). Masing-masing program tersebut mempunyai spesifikasi penekanan sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain, meskipun secara umum memiliki muara yang sama yaitu sebuah upaya mengentaskan atau menanggulangi kemiskinan pedesaan. Penyebab suatu kawasan mengalami kesulitan kesejahteraan terdapat perbedaan distribusi sumber ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan adanya perbedaan hasil bumi, kurangnya pemberdayaan masyarakat terhadap sumber-sumber ekonomi, kecenderungan manusia untuk hidup secara materialistik dan budaya konsumerisme yang hanya berlandaskan atas pendapatan yang ada tanpa memandang unsur-unsur pemborosan, krisis moral yang telah meracuni jiwa warga dunia.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2007), hlm.75

Salah satu upaya mengentaskan kemiskinan tersebut melalui pembangunan pertanian yaitu untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat desa dengan cara meningkatkan *output* dan pendapatan mereka. Fokusnya terutama terarah pada usaha menjawab kelangkaan atau keterbatasan pangan di pedesaan. Peningkatan produksi pertanian dianggap sangat strategis, karena tidak hanya diperlukan untuk mencukupi kebutuhan pangan (baik di pedesaan maupun di perkotaan), tetapi sekaligus juga untuk memenuhi kebutuhan dasar industri kecil dan kerumahtanggaan, serta untuk menghasilkan produk pertanian ekspor yang dibutuhkan oleh negara maju. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sumodiningrat mengenai kemiskinan, di mana orang-orang miskin berdasarkan kondisinya dibagi kedalam tiga keadaan yaitu keadaan relatif, keadaan absolut, dan keadaan budaya dalam ketidakmauan berusaha atau memang dasarnya orang tersebut pemalas.<sup>5</sup> kemiskinan yang diakibatkan karena budaya malas inilah yang menjadi penghambat pembangunan dan perubahan bangsa ini, sehingga upaya dalam menciptakan kesejahteraan sosial bagi mereka akan sangat sia-sia, jika hal ini tidak ditanggulangi secara serius. Problem kemiskinan menjadi perhatian penting bagi setiap kalangan khususnya pejabat pemerintahan, sehingga berbagai cara sudah diupayakan untuk menanggulangi masalah kemiskinan namun belum bisa dituntaskan baik dikota maupun di desa.

Upaya yang dilakukan masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan yang terjadi di Indonesia yaitu dengan berbisnis. Mengelola bisnis yang Islami sangat berbeda dengan mengelola bisnis pada umumnya (*konvensional*). Karena Islam

---

<sup>5</sup> Asep Jahidin, "Orang Islam dan Persoalan Orang Miskin" (*Jurnal PMI Vol 1*)



telah mengatur seluruh aspek-aspek kehidupan secara kaffah. Dalam pandangan Islam terdapat banyak fenomena yang sedikit menyimpang atau tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam Islam. Karena, Islam telah memiliki pedoman dalam mengatur bisnis atau dengan istilah muamalah. Pelaku bisnis khususnya di Indonesia kebanyakan dari kalangan konvensional. Dan merupakan suatu hambatan untuk terciptanya suatu bisnis yang Islami.<sup>6</sup> Salah satu fenomena tentang praktis bisnis yang tidak sesuai dengan Islam yang terjadi di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur yaitu sistem gadai tebus Cengkeh dan Pala yang dilakukan tanpa batas waktu.

Banyak wilayah di Indonesia yang memanfaatkan lahan sebagai mata pencaharian utama melalui bidang pertanian. Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan salah satu desa yang memanfaatkan lahan pertanian sebagai Pertanian Terpadu khusus pada budidaya Cengkeh dan Pala. Desa Administratif Tanah Baru merupakan suatu wilayah yang bertempat di Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur. Dengan wilayah yang terjal dan berbukit-bukit tentu saja berbagai macam tumbuhan dapat hidup subur. Di Desa Administratif Tanah Baru mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Perekonomian di desa ini mulai berkembang, tetapi banyak permasalahan yang kita dapati salah satunya adalah petani yang masih suka memanfaatkan tanaman cengkeh dan pala dengan praktek gadai tanpa batas waktu dilakukan oleh masyarakat di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur yang dimana menurut

---

<sup>6</sup> Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas. Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 53

penulis merupakan suatu permasalahan yang dapat merugikan petani yang melakukan praktek gadai tersebut dan menguntungkan pihak yang menerima gadai (pedagang). Kebiasaan seperti inilah yang menjadi kebiasaan dan sulit dihilangkan dikalangan masyarakat.

Negara Indonesia dikenal dengan negara pertanian, artinya pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian. Selain merupakan usaha, bagi si petani pertanian sudah merupakan bagian dari hidupnya, bahkan suatu “cara hidup” (*way of life*), sehingga tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek-aspek sosial dan kebudayaan, aspek kepercayaan dan keagamaan serta aspek-aspek tradisi semuanya memegang peranan penting dalam tindakan-tindakan petani. Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani.

Kegiatan berproduksi merupakan kegiatan lingkup yang agak sempit sehingga banyak membahas aspek mikro dalam mempelajari aspek ini, peranan hubungan output dan input mendapat perhatian utama. Peranan input bukan saja dapat dilihat dari segi macam atau ketersediaan dalam waktu yang tepat, tetapi juga ditinjau dari segi efisiensi penggunaannya, hal-hal inilah (macam, ketersediaan, dan efisiensi) maka terjadilah kesenjangan produktivitas yang seharusnya dengan produktivitas yang dihasilkan oleh petani.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Rita Hanavie, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010), hlm.6

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul **“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanaman Cengkeh dan Pala Di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kontribusi Tanaman Cengke dan Pala Terhadap Pendapatan Keluarga?
2. Bagaiman dampak Usaha Pertanian Terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Administratif Tanah Baru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana kontribusi tanaman cengke dan pala terhadap Pendapatan masyarakat di Desa Administratif Tanah Baru
2. Untuk menjelaskan bagaimana dampak Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan masyarakat di Desa Administratif Tanah Baru

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat sebagai bahan pertimbangan mengenai pentingnya pemanfaatan cengkeh dan pala dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi teori dalam pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Operasional**

### **a. Kesejahteraan**

Kata kesejahteraan dalam bahasa Indonesia merupakan kata imbuhan yang berasal dari kata sejahtera. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sangsekerta “catera” yang berarti “payung”. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “catera” adalah orang yang sejahtera.<sup>8</sup>

Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna sejahtera adalah aman sentosa, makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan) sedangkan kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman, kemakmuran dan sebagainya.<sup>9</sup>

### **b. Masyarakat**

Masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial<sup>10</sup>

### **c. Pemanfaatan**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe dan an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan

<sup>8</sup> Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial, h. 8

<sup>9</sup> Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru (Cet.V; Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2010), h. 764.

<sup>10</sup> Beni Ahmad Saebani. Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hlm. 137.

dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.<sup>11</sup>

**d. Tanaman Cengkeh dan Pala**

Tanaman cengkeh (*Eugenia aromaticum*) merupakan tanaman asli Indonesia, berasal dari Maluku. Tanaman ini tumbuh subur di daerah pegunungan dan dataran rendah yang banyak curah hujan. Cengkeh dimanfaatkan, antara lain sebagai rempah-rempah penyedap makanan, dan bahan campuran rokok kretek.<sup>12</sup>

Tanaman pala (*Myristica fragrans Houtt*) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang berasal dari *malaise archipel*, yaitu gugusan kepulauan Banda dan Maluku.

**F. Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal ini terdiri dari berbagai pokok pembahasan. Secara garis besar pokok-pokok pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut. :

**1. Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan

**2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini terisi kajian teori tentang permasalahan yang meliputi Kesejahteraan Masyarakat, Pemanfaatan, Tanaman Cengkeh dan Pala.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm.711

<sup>12</sup> Ryan Riyanto, "Mengenal Cengkeh dan Manfaatnya", pada tanggal 15 Nop. 16 pukul 21.50

### **3. Bab III Metodologi Penelitian**

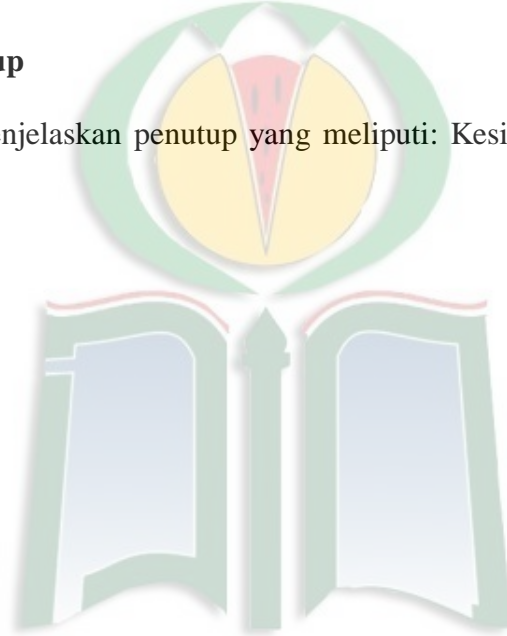
Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informasi, sumber data, instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

### **4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan**

Bab ini tentang deskripsi lokasi penelitian “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur Melalui Pemanfaatan Tanaman Cengkeh Dan Pala”

### **5. Bab V Penutup**

Bab ini menjelaskan penutup yang meliputi: Kesimpulan serta diikuti saran penulis



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang mana dalam sebuah metode mempunyai hal tersendiri untuk diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Pencarian data digunakan dengan cara pengamatan, gambaran, fenomena dan keadaan didapatkan secara langsung baik dengan melukiskan realitas sosial yang ada ataupun dengan kata-kata lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada pada masyarakat Desa Negeri Administratif Tanah Baru.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian di lakukan di Desa Administratif Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubelah Kabupaten Seram Bagian Timur. Penelitian ini dilakukan selama 30 (Tiga Puluh) Hari, terhitung mulai tanggal 30 Januari s/d 28 Februari 2023.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah individu yang ingin diteliti yaitu Petani Cengkeh dan Pala di Desa Negeri Administratif Tanah Baru Kecamatan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 30.

Kesui Watubelah Kabupaten Seram Bagian Timur. Berdasarkan pra *survey*, jumlah Petani Cengkeh dan Pala sebanyak 379 orang , sehingga dapat diperoleh nilai 379 orang sebagai jumlah populasi. Dari 379 total jumlah populasi, akan diambil sampel dari populasi yang ada.

Teknik *sampling* yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*, yaitu dengan menunjuk anggota populasi tertentu, dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>3</sup> Sesuai dengan *purposive sampling* dalam penelitian ini, sampel yang peneliti gunakan adalah 7 orang petani cengkeh dan pala yang terdiri dari:

- a. Satu orang Pemerintah Desa Negeri Administratif Tanah Baru.
- b. Enam orang Petani Cengkeh dan Pala.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau keseluruhan elemen populasi yang akan menunjang dan atau mendukung penelitian. Sedangkan data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang di anggap atau anggapan, atau suatu fakta yang di gambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.

Metode pengumpulan data merupakan sebuah cara yang di lakukan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pencarian data yang akan digunakan untuk membuat karya ilmiah. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm.13



#### a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan yang dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*), berkelompok maupun dengan menggunakan telepon. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan menggunakan petunjuk umum berupa daftar pertanyaan. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, namun daftar pertanyaan yang telah dibuat tidak menjadi penghalang bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan tambahan ketika pelaksanaan wawancara. Pelaksanaan wawancara juga menggunakan alat bantu untuk memperlancar proses pencatatan hasil wawancara berupa alat perekam dan kamera sebagai alat dokumentasi dalam proses penelitian.

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.<sup>4</sup> Observasi ini menggunakan teknik nonpartisipatif dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan keseharian yang dilakukan oleh informan, namun melakukan pengamatan secara langsung, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan informasi yang menarik, dan melihat para petani melakukan aktifitasnya di area lahan.

---

<sup>4</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 101.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan untuk memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membaca dan mencatat profil daerah, letak geografis, jumlah penduduk, kondisi masyarakat Desa Tanah Baru.

## E. Metode Analisis Data

### a. Reduksi Data

Data yang didapat dalam proses pengumpulan data harus dilanjutkan ke tahap reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>6</sup> Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian, proses reduksi data akan berhenti sampai laporan akhir penelitian lengkap dan dapat tersusun.

### b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Muhammad Idrus, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 240.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

mempermudah peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.<sup>7</sup>

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya yang merupakan langkah akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Cara yang dapat dilakukan dalam tahap ini yaitu dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama. Pelaksanaan verifikasi data dimaksudkan untuk mempertahankan dan menjamin validitas dan reliabilitas hasil yang ditemukan.<sup>8</sup>

**F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data yang telah di kumpulkan kemudian di ujikan kepada sumber-sumber lain. Data dari tiap sumber tidak bisa dirata-ratakan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan sumber data tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad Idrus , *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 151.

<sup>8</sup> *Ibid* ., hlm. 151-152.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 274.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan jumlah masyarakat di Desa Tanah Baru yang memilih mata pencaharian sebagai petani cengkeh dan pala berjumlah 379 orang petani dari 1897 jumlah jiwa yang ada di Desa Tanah Baru. Masyarakat yang bekerja sebagai petani cengkeh dan pala memiliki umur yang sudah produktif sehingga dalam mengelola pertanian cengkeh dan pala, petani cengkeh dan pala mampu mengolah lahannya dengan baik. Selain dari umur yang produktif, para petani telah memiliki pengalaman kerja bertahun-tahun sebagai petani cengkeh dan pala. Pertanian cengkeh dan pala terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tanah Baru. Hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat membiayai kebutuhan hidup setiap keluarga yang di tanggunginya.

Dalam melakukan usaha tani cengkeh dan pala ini ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan pendorongnya, yaitu :

#### 1. Faktor Internal

- a) Sumber Daya Manusia
- b) Manejemen Usaha Tani
- c) Kepemilikan Lahan
- d) Permodalan
- e) Lokasi Usaha Tani

## 2. Faktor Eksternal

- a) Iklim
- b) Tenaga Kerja

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tanah Baru Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur pertanian cengkeh dan pala merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani. Menjadikan pendapatan petani tidak selalu tinggi dan juga mengingat pertanian cengkeh dan pala ini juga merupakan tanaman tahunan di harapkan petani untuk berhemat dikarenakan harga cengkeh dan pala yang fluktuatif. Dengan harapkan kepada petani agar dapat mengelola pendapatan rumah tangga dengan baik, dan mampu memenuhi semua sumber pendapatan lainnya, dari usaha tani cengkeh dan pala, usaha tani lainnya, luar usaha tani dan pendapatan anggota rumah tangga agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga petani di Desa Tanah Baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jahidin, "Orang Islam dan Persoalan Orang Miskin" *Jurnal PMI Vol 1*.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Grafindo.2013
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Dewanta, Awan Setya, dkk. 1995. *Kemiskinan Dan Kesenjangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Darwis Alwi (Defenisi Pengertian Pemamfaatan)  
[www.defenisipengertian.com/2015/07/defenisi-pengertian-pemamfaatanhtml?m=1](http://www.defenisipengertian.com/2015/07/defenisi-pengertian-pemamfaatanhtml?m=1)
- Ginanjart Kartasasmita, Mubyarto (Peny), *Kisah-Kisah IDT Penuturan 100 Pendamping Yogyakarta : Aditya Media, 1997*
- <https://www.bps.go.id/publication/28/dc989c8dace45eb41fd9bbc5/indikator-kesejahteraan-rakyat-inkesra-2017>. Html, diunduh pada 09 mei 2018.
- <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jppp/articel/view/7672> (AB Santoso. 2018 )
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.2009
- Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, Cet. II; Jakarta: Kencana, 2007.
- Mayuni. *Teknologi dan Analisis Minyak Atsiri*. Andalas University Press. Padang
- Rita Hanavie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: cv. Andi Offset, 2010.
- Rosni. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, Jurnal, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2017), <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>, di unduh pada 12 maret 2018.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Rambe, Armaini. *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan ( Kasus Di Kecamatan Medan Kota, Sumatra Utara)*,

Tesis. (Medan: Universitas Sumatra Utara. 2011),  
<http://journal.ipb.ac.id/index.php./jikk/article/view/10674/8250>,

Riyanto Ryan, "Mengenal Cengkeh dan Manfaatnya", Pada Tanggal 15 Nov. 16 Pukul 21.50

Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang Secara Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Soekanto Soerjono, *Sosiologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990

Suharto, Edi. *Membangun Rakyat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Ditama.2014

Suyanto, Bagong. *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya*. (Malang: Intrans Publishing.2013

Soetomo. *Masalah Sosial Dan Upayah Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2010

Sudarmo, S: *Pestisida Nabati, Pembuatan dan Pemanfaatannya* , (Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2005).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.2008

Saebani Ahmad Beni. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

.....2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Cet.V; Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2010)

Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas. Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

1. Apakah Tanaman Cengkeh Dan Pala Memiliki Kontribusi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru?
  2. Bagaimana Dampak Tanaman Cengkeh Dan Pala Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru?
  3. Sejak Kapan Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru Mulai Bertani Cengkeh Dan Pala
  4. Apa Saja Kah Yang Harus Dilakukan Petani Saat Musim Panen Tiba?
  5. Apa Saja Yang Harus Disiapkan Dalam Proses Pemanenan Cengkeh Dan Pala?
  6. Apakah Status Kepemilikan Lahan Milik Sendiri Ataupun Kelompok?
  7. Apakah Tanaman Cengkeh Dan Pala Merupakan Pendapatan Utama Masyarakat Desa Administratif Tanah Baru?
  8. Berapakah Pendapatan Petani Cengkeh Dan Pala Dalam Setahun?
- 



## Lampiran 2

### Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan bapak Sahabudin Gaflomi sebagai Sekrearis Desa Tanah Baru



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Narto Rumau, Petani Cengkeh dan Pala



Gambar 3. Proses Penjemuran Pala



Gambar 4. Proses Penjemuran Cengkeh



Gambar 5. Proses Pemisahan Antara Isi Pala Dan Cangkang



Gambar 6. Wawancara bersama Bapak Husin Ohinol, Petani Cengkeh dan Pala



Gambar 7. Wawancara Bapak Eceng, Petani Cengkeh dan Pala



Gambar 8. Wawancara dengan Bapak Abubakar Boiratan, Petani Cengkeh Dan Pala



Gambar 9. Bunga Pala (Fuli)